

PENGARUH MINAT DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BIDANG STUDI DASAR-DASAR AKUNTANSI KELAS X

Najiwa, Okianna, Warneri

Pendidikan ekonomi, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Email, najiwa.ms@gmail.com

Abstrak : Penelitian tentang pengaruh minat dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas x jurusan akuntansi pada bidang studi dasar-dasar akuntansi di smk mandiri pontianak dengan masalah umumnya adalah “Besarnya Pengaruh Minat Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Dasar-Dasar Akuntansi Kelas X Jurusan Akuntansi Di SMK Mandiri Pontianak?”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dan teknik studi dokumenter. Sedangkan untuk menganalisis data peneliti menggunakan rumus regresi linier berganda yang diolah dengan program statistik SPSS versi 22.0, maka diperoleh hasil analisis data yang menyatakan terdapat pengaruh dan signifikan minat belajar siswa dan fasilitas belajar siswa secara parsial dan simultan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan Koefisien Determinasi (R^2) X_1 terhadap Y sebesar 29,7%, X_2 terhadap Y sebesar 21,9% serta X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 38,4%.

Kata Kunci : Hasil Belajar Dasar-dasar Akuntansi, Minat Belajar Siswa dan Fasilitas Belajar Siswa

Abstract : The research about the influence of interest and learning facilities on the learning outcomes of the students of accounting department x in the field of study of accounting basics at smk mandiri pontianak with the problem generally is "The Big Influence Of Interest And Learning Facilities To Student Results In The Field Of Basic Dasara-Akuntansi Studies Class X Accounting Department At SMK Mandiri Pontianak? ". The method used in this research is descriptive method with the form of research relationship study. Data collection techniques used indirect communication techniques and documentary study techniques. Meanwhile, to analyze the data of the researcher using multiple linear regression formula which is processed with SPSS version 22.0 statistic program, then obtained the result of data analysis which stated there is influence and significant interest of student learning and partially and simultaneously student learning to student learning result. This is shown by Coefficient of Determination (R^2) X_1 to Y of 29,7%, X_2 to Y equal to 21,9% and X_1 and X_2 to Y equal to 38,4%.

Keywords: Learning Outcomes Basics of Accounting, Student Learning Interest and Student Learning Facility.

Pendidikan pendidikan secara sistematis dan berkelanjutan. Pendidikan merupakan suatu investasi bangsa, dimana pendidikan pun dijadikan tolak ukur kesuksesan suatu bangsa. Tanpa pendidikan Negara akan tertinggal jauh dari negara lain. Maju tidaknya suatu bangsa ditentukan oleh maju tidaknya pendidikan pada bangsa tersebut, karena pendidikan merupakan penentu sebuah bangsa menjadi maju. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang antara lain yaitu meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan maka salah satu usaha yang ditingkatkan adalah menumbuhkan kemandirian belajar pada setiap warga negara terutama pada siswa diberbagai sekolah, dengan menumbuhkan minat belajar yang baik, maka hasil belajar yang diperoleh akan baik. Menurut Siregar dan Nara (2014 : 176) “minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar untuk sesuatu”.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi semua orang karena pendidikan diupayakan untuk meningkat pengetahuan dan potensi yang terdapat dalam diri manusia. Pendidikan selalu diarahkan untuk pengembangan nilai-nilai kehidupan manusia. Salah satu langkah penting yang harus ditempuh guna mengantisipasi masyarakat terhadap pendidikan adalah dengan mengoptimalkan proses pembelajaran di sekolah. Dalam proses belajar mengajar, siswa perlu mengambil langkah proaktif untuk mewujudkan tujuan yang telah direncanakan. Proses pembelajaran siswa memerlukan suatu yang memungkinkan terjalannya komunikasi antara komponen untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, salah satunya dengan tersedianya fasilitas belajar. Dapat disimpulkan bahwa minat dan fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Semakin siswa tersebut memiliki minat yang besar maka semakin besar pula peluang untuk meraih hasil yang lebih unggul. Tetapi sebaliknya semakin minat siswa tersebut rendah maka peluang untuk meraih hasil belajar yang tinggi pun semakin sempit.

Berdasarkan hasil prariset, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelas X Ak1 karena diketahui bahwa hasil belajar siswa pada bidang studi dasar-dasar akuntansi banyak yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 76. Siswa yang telah memenuhi KKM sebanyak 14 siswa atau 53,85% sedangkan siswa yang belum memenuhi KKM sebanyak 12 siswa atau 46,15%. Belum tercapainya KKM pada bidang studi dasar-dasar akuntansi siswa dikarenakan siswa kurang berminat belajar dasar-dasar akuntansi. Berdasarkan wawancara dengan 5 siswa kelas X Ak1 di SMK Mandiri Pontianak, mereka kurang berminat belajar dasar-dasar akuntansi disebabkan memang mereka kurang suka berhitung, siswa dikelas cenderung mencatat apa saja yang disampaikan oleh guru dasar-dasar akuntansi.

Fasilitas yang ada di SMK Mandiri Pontianak juga belum memenuhi kebutuhan siswa. LCD proyektor yang dimiliki hanya 3 dan digunakan bersama untuk seluruh angkatan siswa. Perpustakaan yang ada tempatnya kurang strategis, tidak ada meja dan kursi yang disediakan. Meja dan kursi yang digunakan kurang baik sehingga siswa merasa tidak nyaman. Proses belajar mengajar akan terselenggara dengan baik dengan adanya fasilitas belajar yang menunjang. Seperti menurut pernyataan Dimiyati dan Mudjiyono (2013 : 249) mengatakan bahwa “lengkapnya prasarana dan sarana pembelajaran merupakan kondisi

pembelajaran yang baik”. Dalam hal ini ketersediaan fasilitas belajar memang tidak menjamin siswa mempunyai hasil belajar yang baik, namun fasilitas belajar yang memadai dapat membantu proses belajar menjadi lebih optimal. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis memandang perlu adanya penelitian tentang “Pengaruh Minat dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Pada Bidang Studi Dasar-Dasar Akuntansi Di Smk Mandiri Pontianak”.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Minat belajar siswa pada Bidang Studi Dasar-dasar Akuntansi kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Mandiri Pontianak (2) belajar siswa pada Bidang Studi Dasar-dasar Akuntansi kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Mandiri (3) Hasil belajar siswa pada Bidang Studi Dasar-dasar Akuntansi kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Mandiri Pontianak (4) Besar pengaruh minat dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada Bidang Studi Dasar-dasar Akuntansi kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Mandiri Pontianak.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambahkan kegiatan belajar. Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapatlah diusahakan agar siswa mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran. Menurut Slameto (2010 : 180) “ minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan atau suatu hubungan antara diri sendiri atau sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat”. Sedangkan menurut Djaali (2012 : 121) “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”.

Dimiyati dan Mudjiyono (2013 : 249) mengatakan bahwa “lengkapny prasarana dan sarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik”. Sedangkan menurut Aunurrahman (2014 : 195) “Prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar peserta didik akan menyebabkan proses belajar mengajar menyenangkan dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Oleh karena itu fasilitas belajar yang memadai sangat penting demi pencapaian hasil belajar siswa yang memuaskan. Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam proses belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang baik.

Menurut Sudjana (2013 : 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Pendapat lain menurut Purwanto (2014 : 46) hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Jihad dan Haris (2012 : 15) “ hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah melakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan

tujuan pengajaran'. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai yang diukur melalui tes atau evaluasi.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, Menurut Nawawi (2012 : 67) "metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau menuliskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya". Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan bentuk studi hubungan (*Interrelationship Studies*), yang bertujuan mengetahui hubungan pengaruh minat dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi pada bidang studi dasar-dasar akuntansi di SMK Mandiri Pontianak. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X Ak1 dan X Ak2 yang berjumlah 55 siswa. Karena sampel yang diambil menggunakan teknik sampling *Probability Sampling* dengan metode Clouster Sampling (*Area Sampling*) maka peneliti mengambil kelas X Ak1 untuk dijadikan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah 1. Teknik komunikasi tidak langsung, mengumpulkan data dengan menggunakan perantara alat yang sudah disediakan untuk diserahkan kepada responden 2. Teknik studi dokumenter, mengumpulkan data dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian atau dokumen penelitian. Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah: 1) Angket, peneliti membuat daftar pertanyaan tertulis yang sudah disediakan jawabannya untuk ditujukan kepada responden (siswa) dan di jawab secara tertulis pula oleh responden (siswa), angket yang digunakan merupakan angket tertutup, 2) Lembar catatan, dimana peneliti mencatat hal yang berhubungan dengan obyek penelitian yang didapat dari arsip, dokumen, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas eksternal. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010 : 212) bahwa "instrumen yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud". Rumus yang digunakan adalah uji korelasi *product moment*. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0 dengan teknik *Alpha Cronbach*. Nawawi (2007 : 148) mengatakan reliabilitas mengandung pengertian sebagai berikut: (a) Gejala yang tampak dalam pengumpulan data pertama tetap bertahan atau tidak berubah pada pengukuran kedua dan seterusnya bila dipergunakan alat yang sama (b) Pengukuran data berikutnya adalah ekuivalen dengan pengukuran atau pengumpulan data sebelumnya dengan menggunakan alat pengukuran/pengumpul data yang sama.

Untuk mengetahui besar pengaruh minat dan fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa secara parsial ataupun simultan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22.0. Dalam

penelitian ini, terdapat beberapa uji asumsi klasik yang meliputi: 1) uji normalitas, untuk mengetahui normalitas distribusi model regresi variabel terikat dan variabel bebas dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* SPSS 22.0 *for windows*, 2) uji multikolinieritas, deteksi adanya multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dengan menghitung nilai *VIP (Variance Inflation Factor)*, 3) uji autokorelasi, bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi kesalahan pengganggu pada period *t* dengan kesalahan pengganggu periode *t-1* (sebelumnya), 4) uji heteroskedastisitas, Untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat melalui grafik *Scatter plot*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah 26 siswa kelas X Ak1 Jurusan Akuntansi. Data disajikan meliputi hasil penyebaran angket kepada siswa sebagai responden yang masih bersifat kualitatif. Untuk memudahkan dalam menganalisis data yang diperoleh melalui angket yang kemudian dapat dioleh melalui penelitian statistik. Pengolahan jawaban kuesioner dengan wujud data kualitatif ditransformasikan atau diubah menjadi data kuantitatif.

Gambaran bagaimana minat belajar siswa pada bidang studi dasar-dasar akuntansi kelas X jurusan akuntansi di SMK Mandiri Pontianak yang diukur melalui angket penelitian (item 1-26) diperoleh hasil seperti yang disajikan pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1
Distribusi Minat Belajar

Skor	Keterangan	Frekuensi	Persentase
84,3 – 104	SS	16	61,54%
64,5 - 84,2	S	10	38,46%
44,7 -64,4	KS	0	0,00%
24,9 – 44,6	STS	0	0,00%
Jumlah		26	100%

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang menyatakan minat belajar dikategorikan Sangat setuju (61,54%) dan Setuju (38,46%). Sedangkan di kategori Kurang setuju dan Sangat tidak setuju persentasenya adalah 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan berdasarkan persentase yang diperoleh paling besar yaitu minat belajar siswa termasuk dalam kategori Sangat Setuju yaitu sebesar 61,54%.

Gambaran bagaimana fasilitas belajar siswa pada bidang studi dasar-dasar akuntansi kelas X jurusan akuntansi di SMK Mandiri Pontianak yang diukur melalui angket penelitian (item 27- 40) diperoleh hasil seperti yang disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2
Distribusi Fasilitas Belajar

Skor	Keterangan	Frekuensi	Persentase
45,3 – 56	SS	11	42,31%
34,5 – 45,2	S	15	57,69%
23,7 – 34,4	KS	0	0,00%
12,9 – 23,6	STS	0	0,00%
Jumlah		26	100%

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang menyatakan Fasilitas belajar dikategorikan Sangat setuju (42,31%) dan Setuju (57,69%). Sedangkan di kategori Kurang setuju dan Sangat tidak setuju persentasenya adalah 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan berdasarkan persentase yang diperoleh paling besar yaitu Fasilitas belajar siswa termasuk dalam kategori Setuju yaitu sebesar 57,69%.

Sedangkan gambaran mengenai hasil belajar siswa pada bidang studi Dasar-dasar Akuntansi berdasarkan nilai MID Semester diperoleh jumlah responden yang termuat dalam rentang hasil belajar seperti pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3
Jumlah Responden Yang Termuat Dalam Rentang Hasil Belajar

Rentang Nilai	Jumlah Responden	Persentase
80 – 100	10	38,46%
70 – 79	6	23,08%
60- 69	7	26,92%
50 – 59	3	11,54%
< 50	0	0,00%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan Tabel 3 diatas, maka dapat di interpretasikan yaitu sebagai berikut: (1) Sebanyak 10 atau 38,46% responden (siswa) hasil belajarnya masuk dalam kategori Sangat Baik (A), (2) Sebanyak 6 atau 23,08% responden (siswa) hasil belajarnya masuk dalam kategori Baik (B), (3) Sebanyak 7 atau 26,92% responden (siswa) hasil belajarnya masuk dalam kategori Cukup Baik (C), (4) Sebanyak 3 atau 11,54% responden (siswa) hasil belajarnya masuk dalam kategori Kurang Baik (D), (5) Sebanyak 0 atau 0,00% responden (siswa) hasil belajarnya masuk dalam kategori Tidak Baik (E). Hasil belajar siswa berdasarkan nilai MID Semester diperoleh nilai rata-rata 75,46 dan nilai terendah 55, sedangkan nilai tertinggi adalah 95. Jika diperhatikan dari nilai KKM sekolah yang ditetapkan 76, berarti hanya 14 siswa atau 53,85% yang dikategorikan tuntas sedangkan 12 siswa sisanya atau 46,15% di kategorikan tidak tuntas.

Pembahasan

Agar perhitungan statistik penelitian ini lebih terarah, maka perlu uji instrumen. Uji instrumen yang dimaksud untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam pengambilan data penelitian. Setelah melalui proses validasi, ternyata dari 45 pernyataan untuk minat belajar diketahui 19 pernyataan dinyatakan tidak valid dan 26 pernyataan dinyatakan valid. Sedangkan dari 20 soal untuk fasilitas belajar diketahui 6 pernyataan tidak valid dan 14 pernyataan dinyatakan valid. Dari keseluruhan angket peneliti hanya menggunakan 40 pernyataan valid. Setelah divaliditas, maka langkah selanjutnya yang dilakukan terhadap instrumen ialah melakukan uji reliabilitas terhadap angket dengan mengetahui sejauh mana angket itu dapat digunakan dan dipercaya.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut seluruh instrumen yang sudah valid yaitu 40 item pernyataan melebihi batasan 0,6 maka seluruh instrumen layak digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data. Selain itu dilihat dari hasil nilai alpha sebesar 0,913 dengan 40 item angket yang sudah diberikan jawaban oleh responden, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabilitas. Sedangkan untuk uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* diperoleh signifikansi variabel minat belajar siswa adalah 0,070 serta signifikansi variabel fasilitas belajar adalah 0,200. Karena signifikansi kedua variabel $0,070 > 0,05$ maka data menunjukkan berdistribusi normal. Uji kolonieritas dilihat dari nilai tolerance sebesar atau $0,994 > 0,1$ dan VIF sebesar 1,006 atau < 10 , maka disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas serta uji heteroskedastisitas dilihat dari *Scatter plot*, dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil pengolahan data statistik menggunakan program SPSS versi 22 dengan uji regresi linier variabel Minat Belajar (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y) pada Tabel berikut:

Tabel 4
Uji Regresi Variabel Minat Belajar Terhadap Variabel Hasil Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,543 ^a	,297	,081	10,685

Berdasarkan Tabel 4 hasil pengolahan data statistik menggunakan program SPSS versi 22.0 dengan *model summary* analisis regresi linier menunjukkan bahwa nilai koefisien R sebesar 0,468, ini berarti bahwa tingkat hubungan variabel X_2 terhadap variabel Y tergolong sedang. Variabel Minat Belajar (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y) diperoleh R Square sebesar 0,297 atau 29,7% pengaruh variabel minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Artinya bahwa sumbangan pengaruh variabel minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa adalah 29,7% , ini menunjukkan bahwa sebesar 70,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 5
Uji Regresi Variabel Fasilitas Belajar Terhadap Variabel Hasil Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,468 ^a	,219	,033	10,959

Berdasarkan Tabel 5 hasil perhitungan statistik program SPSS versi 22 dengan *model summary* analisis regresi linier menunjukkan bahwa variabel Fasilitas Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) diperoleh nilai R Square diperoleh sebesar 0,219 ini berarti bahwa sumbangan variabel X_2 terhadap variabel Y sebesar 21,9% dan sisanya 78,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 6
Uji Regresi Berganda Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,620 ^a	,384	,105	10,545	1,783

Sedangkan Tabel 6 disajikan untuk uji koefisien regresi berganda diperoleh nilai R Square 0,384 yang artinya bahwa sumbangan pengaruh variabel minat dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa adalah 38,4%, ini menunjukkan bahwa sebesar 61,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi: Hipotesis pertama, berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan diperoleh signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau t hitung $> t$ tabel, dimana t hitungnya adalah 2,791 sedangkan t tabel 2,064 maka terdapat pengaruh dan signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi dasar-dasar akuntansi kelas X jurusan akuntansi SMK Mandiri Pontianak. Hipotesis kedua, berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan diperoleh signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, atau diperoleh t hitung $> t$ tabel, t hitungnya adalah 2,365 sedangkan t tabel adalah 2,064 maka terdapat pengaruh dan signifikan antara fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi dasar-dasar akuntansi kelas X jurusan akuntansi SMK Mandiri Pontianak. Hipotesis ketiga, berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan diperoleh signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, atau diperoleh F hitung $> F$ tabel, F hitungnya adalah 4,469 sedangkan t tabel adalah 3,422 maka terdapat pengaruh dan signifikan secara simultan antara minat dan fasilitas belajar siswa terhadap

hasil belajar siswa pada bidang studi dasar-dasar akuntansi kelas X jurusan akuntansi SMK Mandiri Pontianak. Dari ketiga hipotesis yang diuji semuanya dinyatakan berpengaruh dan signifikan, ini berarti baik secara parsial maupun secara simultan minat dan fasilitas belajar siswa berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi dasar-dasar akuntansi kelas X jurusan akuntansi SMK Mandiri Pontianak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan secara khusus sebagai berikut: (1) Minat belajar siswa pada bidang studi dasar-dasar akuntansi kelas X jurusan akuntansi SMK Mandiri Pontianak secara keseluruhan diukur berdasarkan jawaban angket dari masing-masing responden, yaitu sebesar 61,54% berada dalam kategori Sangat Setuju, (2) Fasilitas belajar siswa pada bidang studi dasar-dasar akuntansi kelas X jurusan akuntansi SMK Mandiri Pontianak secara keseluruhan diukur berdasarkan jawaban angket dari masing-masing responden, yaitu sebesar 57,69% berada dalam kategori Setuju, (3) Hasil belajar siswa pada bidang studi dasar-dasar akuntansi kelas X jurusan akuntansi SMK Mandiri Pontianak dengan rata-rata 75,46% berada dalam kategori baik, (4) Terdapat pengaruh dan signifikan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa Pada Bidang Studi Dasar-dasar Akuntansi kelas X Jurusan Akuntansi SMK Mandiri Pontianak Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan r_{hitung} sebesar 0,543 lebih besar dari r_{tabel} dengan $n=26$ pada taraf signifikan 5% sebesar 0,388 ($0,543 > 0,388$). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa (5) Terdapat pengaruh dan signifikan fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa Pada Bidang Studi Dasar-dasar Akuntansi kelas X Jurusan Akuntansi SMK Mandiri Pontianak Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan r_{hitung} sebesar 0,468 lebih besar dari r_{tabel} dengan $n=26$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,388 ($0,468 > 0,388$). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajar siswa yang dicapai, (6) Terdapat pengaruh dan signifikan minat belajar siswa dan fasilitas belajar siswa secara simultan terhadap hasil belajar siswa Pada Bidang Studi Dasar-dasar Akuntansi kelas X Jurusan Akuntansi SMK Mandiri Pontianak Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan Koefisien Korelasi (R) sebesar 62% sedangkan 38% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan harga F_{hitung} sebesar 4,469 lebih besar dari harga F_{tabel} dengan $n=26$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,422 ($4,469 > 3,422$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar dan semakin baik fasilitas belajar siswa pada bidang studi dasar-dasar akuntansi maka semakin tinggi hasil belajar siswa yang dicapai.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan beberapa saran sebagai berikut: (1) Minat belajar siswa dapat ditingkatkan dengan memberikan motivasi-motivasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa (2) Sekolah senantiasa

mempertahankan dan meningkatkan fasilitas belajar yang terdapat disekolah guna memperlancar kegiatan belajar mengajar, (3) Masih adanya siswa yang memiliki bawah standar kelulusan dalam kegiatan belajar mengajar menjadi tugas bagi pihak sekolah terutama para pengajar untuk meningkatkan kemampuan siswa khususnya pada bidang studi dasar-dasar akuntansi ini. Adapun cara yang penulis sarankan adalah merubah cara belajar yang diterapkan oleh tenaga pengajar, agar lebih kreatif dan inovatif sehingga menimbulkan ketertarikan siswa untuk belajar, dimana ketertarikan ini memberikan dampak positif pada minat siswa dalam belajar. Sedangkan dari pihak sekolah agar dapat melengkapi fasilitas belajar yang diperlukan siswa dalam menunjang kegiatan belajar mengajar yang efektif, (4) Kepada peneliti berikutnya, sebaiknya melakukan penelitian dengan mengangkat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang belum diungkap dalam skripsi ini. Dengan demikian, hasilnya akan lebih beragam guna menambah referensi dalam pemecahan masalah penurunan hasil belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S.(2010). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta
- Asep Jihad, Abdul Haris. (2012). **Evaluasi Pembelajaran**. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Aunurrahman. (2014). **Belajar dan Pembelajaran**. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Dimyati, Mudjiyono. (2013). **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. (2012). **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: Bumi Aksara
- Eveline Siregar, Hartini Nara. (2014). **Teori Belajar dan Pembelajaran**. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Sudjana, Nana (2013). **Media Pengajaran**. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Nawawi. H. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Purwanto. 2014. **Evaluasi Hasil Belajar**. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Slameto. (2010). **Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya**. Jakarta: Rineka Cipta